

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanda bahaya kehamilan adalah indikasi atau gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayinya dalam kandungan berisiko. Indikator bahaya yang mungkin timbul antara lain pendarahan dari jalan lahir, sakit kepala hebat, mual dan muntah ekstrem, gangguan penglihatan, sakit perut hebat, air ketuban pecah dini, suhu tinggi, dan kejang (Brahmana & Suryani, 2023)

Kesehatan ibu hamil merupakan indikator utama kesehatan nasional. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2024, Angka Kematian Ibu (AKI) masih tetap tinggi secara signifikan. Pada tahun 2020, sekitar 287.000 perempuan kehilangan nyawa selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Hampir 95% kematian ibu terjadi di negara-negara miskin dan berpendapatan menengah ke bawah. Pada tahun yang sama, Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit. Pada tahun 2020, WHO melaporkan bahwa Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan bertanggung jawab atas sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu di seluruh dunia. Kematian ibu di Afrika Sub-Sahara menyumbang lebih dari 70% (202.000) dari total kematian ibu, sedangkan Asia Selatan menyumbang sekitar 16% (47.000) kematian ibu.

Kementerian Kesehatan RI (2024), data Pemberitahuan Kematian Perinatal Ibu (MPDN) menunjukkan terdapat 4.005 kematian ibu pada tahun 2022, meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) diperkirakan akan merilis data tahun 2023. Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Dinas Kesehatan di tingkat kabupaten. Menurut Magelang (2023), Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 sebesar 97,41 per 100.000 kelahiran hidup, dengan total kematian ibu yang terjadi pada tahun tersebut sebanyak 15 orang. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan setiap hari pada tahun 2020, sekitar 800 wanita akan kehilangan nyawa karena faktor-faktor terkait kehamilan dan persalinan yang dapat dicegah (WHO, 2024).

Kehamilan adalah fenomena fisiologis dan bawaan pada wanita yang dimulai setelah siklus menstruasi terakhirnya. Sepanjang kehamilan, beberapa transformasi fisik, psikologis, dan sosial mungkin terjadi. Setiap kehamilan mempunyai potensi bahaya bagi seorang wanita, termasuk adanya indikator peringatan yang menunjukkan potensi bahaya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 75% wanita meninggal akibat komplikasi yang timbul selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Mayoritas masalah ini muncul selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau ditangani. Sebelum kehamilan, mungkin ada masalah yang sudah ada sebelumnya dan memburuk selama kehamilan, terutama jika masalah tersebut tidak ditangani sebagai bagian dari layanan kesehatan wanita (WHO, 2024). Salah satu elemen penting adalah kurangnya kesadaran ibu mengenai indikasi peringatan kehamilan (Saragi & Hasibuan, 2022).

Peningkatan kesadaran mengenai tanda-tanda peringatan kehamilan akan mengurangi kemungkinan dampak buruk bagi ibu hamil, sedangkan kesadaran yang terbatas akan meningkatkan kemungkinan cedera pada wanita hamil. Ibu hamil akan lebih berhati-hati dalam mencegah kehamilan berikutnya jika memiliki pengetahuan mengenai indikator bahaya kehamilan (Nur, 2022).

Selain banyaknya pengetahuan, kesadaran ibu hamil terhadap tanda-tanda peringatan kehamilan juga dipengaruhi oleh paparan informasi. Kapasitas ibu dalam memahami indikator kehamilan yang menunjukkan potensi bahaya sangatlah bermanfaat dan penting, karena dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu (Eppang, 2020).

Kurangnya pemahaman ibu dapat dipengaruhi oleh persepsi dan perilaku negatif dalam perawatan selama kehamilan. Sangat penting bagi para ibu untuk mendapatkan informasi yang baik tentang tanda-tanda peringatan kehamilan karena pengetahuan ini memungkinkan mereka mengambil keputusan yang tepat ketika mencari bantuan medis, sehingga mencegah kematian ibu yang disebabkan oleh kesulitan kehamilan (Sukarsih, 2023).

Saragi & Hasibuan (2022) menemukan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap indikator bahaya kehamilan, dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,001 dan z-score sebesar 5,046 ($\alpha=0,05$) di RS Mitra Medika Amplas. Yusnia N, *et al* (2023) juga menyampaikan gagasan yang sama bahwa mendidik ibu hamil tentang tanda-tanda peringatan kehamilan dapat berdampak positif terhadap kesadaran mereka terhadap indikasi tersebut di Posyandu di Desa Cigombong. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pendidikan kesehatan yang komprehensif kepada ibu hamil sejak usia muda untuk mengurangi potensi kesulitan selama kehamilan.

Salah satu cara untuk memberikan pendidikan kesehatan yaitu dengan menggunakan media *booklet*. Media merupakan sarana untuk menyampaikan pesan kepada sasaran sehingga mudah dimengerti oleh sasaran/pihak yang dituju. *Booklet* berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan kesehatan melalui konten tertulis atau visual yang disajikan dalam format buku. *Booklet* berfungsi sebagai sarana promosi kesehatan, menghilangkan kebutuhan praktisi kesehatan untuk berulang kali memberikan penjelasan tentang kesehatan. *Booklet* ini berisi pesan-pesan kesehatan yang diperlukan, menjadikannya sumber yang mudah digunakan. (Ishak, *et al* 2020).

Data dari Puskesmas Ngluwar, terdapat 137 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, Sejak Februari hingga April 2024. Temuan ini menunjukkan tingginya kebutuhan akan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Ngluwar”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh media *Booklet* terhadap pengetahuan tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Ngluwar”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan di Puskesmas Ngluwar.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*.
- b. Diketahui pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian menjadi referensi dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan terutama pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian diyakinkan dapat memberikan tambahan informasi yang nantinya menambah pemahaman bagi ibu hamil di Puskesmas Ngluwar terkait tentang tanda bahaya pada ibu hamil agar permasalahan yang berhubungan dengannya dapat dicegah.

b. Bagi Perawat

Sebagai tambahan informasi atau sumber pengetahuan dan wawasan bagi perawat edukasi kepada pasien terutama tentang bahaya kehamilan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya.